

Faktor-faktor Penghambat Pengelolaan Usaha SD3 Digital Printing Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Nurain Gawa¹, Ellys Rachman², Sabriana Oktaviana Gintulangi³
^{1,2,3}Universitas Bina Taruna Gorontalo

Corresponding Author: Name, Surname, e-mail: aingawa5@gmail.com¹,
ellysrachman12@gmail.com², sabrianna05@gmail.com³

Published: July , 2025

ABSTRAT

This research aims to identify and analyze factors that hinder the management of the SD3 Digital Printing business located in Yosonegoro Village, West Limboto District, Gorontalo Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was obtained through interviews, direct observation and documentation. The research results show that there are three factors that become obstacles in business management, namely limited raw materials which cause production delays, a lack of facilities and infrastructure such as printing equipment and limited production space, and a lack of human resources both in terms of numbers and technical skills. These obstacles have an impact on reducing production efficiency and customer satisfaction. Therefore, it is recommended that improvements be made in supply chain management, investment in production facilities, and training for workers to improve competency and business performance.

Keywords: Business Management, Digital Printing, Inhibiting Factors, Human Resources

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Di tengah era digital yang terus berkembang, teknologi digital printing telah menjadi bagian integral dari dinamika ekonomi kreatif dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Digital printing tidak hanya menawarkan efisiensi dalam proses produksi, tetapi juga menyuguhkan kecepatan, fleksibilitas, dan kualitas cetakan yang tinggi, sehingga menjadi solusi utama dalam memenuhi kebutuhan promosi, branding, serta personalisasi produk di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya identitas visual, kemasan produk yang menarik, dan efektivitas komunikasi visual dalam memenangkan persaingan pasar (Trim, 2021; Hang et al., 2023; Pathak & Bansal, 2025).

Di Indonesia, industri digital printing mengalami pertumbuhan signifikan dalam kurun waktu satu dekade terakhir, yang ditandai dengan menjamurnya usaha percetakan skala kecil hingga menengah di berbagai daerah. Permintaan terhadap jasa cetak digital tidak hanya berasal dari pelaku bisnis besar, tetapi juga dari UMKM, lembaga pendidikan, komunitas lokal, bahkan masyarakat individu yang membutuhkan produk cetak dengan tingkat presisi dan kustomisasi tinggi (Botutihe, Rachman, & Van Gobel, 2023; Akibun et

al., 2024). Pertumbuhan ini turut dipicu oleh tren digitalisasi, peningkatan aktivitas pemasaran berbasis visual, serta penetrasi internet yang mendorong masyarakat untuk lebih terhubung dan berdaya kreasi secara visual (Yang et al., 2021; Otoluwa et al., 2025; Nusu et al., 2023; Djama et al., 2024).

Namun, di balik geliat positif tersebut, tidak sedikit usaha digital printing yang menghadapi tantangan serius dalam aspek pengelolaan, khususnya di daerah-daerah berkembang. Salah satu contoh konkret dapat dilihat pada usaha SD3 Digital Printing yang berlokasi di Desa Yosonegoro, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Wilayah ini sebenarnya memiliki potensi strategis untuk pengembangan industri kreatif berbasis digital printing, mengingat letaknya yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten dan tingginya mobilitas ekonomi masyarakat. Sayangnya, potensi tersebut belum mampu terkonversi sepenuhnya menjadi keunggulan kompetitif bagi pelaku usaha lokal.

SD3 Digital Printing, meskipun telah mengalami perkembangan dari sisi permintaan layanan, menghadapi berbagai hambatan serius yang berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Tiga faktor utama yang menjadi penghambat adalah keterbatasan kemampuan produksi, kurangnya sarana dan prasarana, serta minimnya tenaga kerja terampil. Misalnya, keterlambatan pasokan bahan baku akibat distribusi logistik yang belum optimal menyebabkan proses produksi terhambat, sehingga permintaan pasar tidak dapat dilayani secara cepat (Monoarfa et al., 2023; (Adam et al., 2022). Di sisi lain, keterbatasan alat produksi seperti mesin cutting sticker dan printer Direct-to-Film (DTF) membatasi jenis layanan yang dapat diberikan, sementara kurangnya tenaga teknis terlatih membuat operasional bergantung pada sumber daya terbatas yang tersedia. Hal ini memperbesar risiko kehilangan konsumen karena keterlambatan layanan atau keterbatasan variasi produk (Agarwal & Ojha, 2024; Zhang et al., 2021; Liu et al., 2023).

Persoalan-persoalan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan kuantitatif dari sektor digital printing tidak selalu dibarengi dengan penguatan kapasitas kelembagaan, manajerial, dan teknis. Gap riset yang muncul dari situasi ini adalah masih minimnya studi yang secara spesifik mengkaji faktor-faktor penghambat pengelolaan usaha digital printing di tingkat lokal, terutama di wilayah seperti Provinsi Gorontalo yang memiliki karakteristik geografis, sosial, dan infrastruktur yang berbeda dibandingkan kota-kota besar. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menyoroti aspek peluang industri kreatif atau strategi pemasaran digital printing secara umum, namun belum menggali secara mendalam dinamika internal dan eksternal yang menjadi penghambat kinerja usaha di level desa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan guna mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penghambat pengelolaan usaha SD3 Digital Printing di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis dalam mengisi kekosongan literatur mengenai kendala pengelolaan industri kreatif berbasis desa, tetapi juga secara praktis dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan strategi bagi pelaku usaha lokal, pendamping UMKM, maupun pemangku kebijakan daerah dalam mendorong tumbuhnya industri digital printing yang berdaya saing dan berkelanjutan. Dengan memahami akar permasalahan secara komprehensif, maka intervensi yang dilakukan pun akan lebih tepat sasaran, baik dalam aspek pelatihan tenaga kerja, perbaikan logistik bahan baku, maupun penyediaan infrastruktur pendukung lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Lokasi penelitian memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data keperluan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Zakariah et al., 2020) penelitian deksriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeksripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Fokus penelitian adalah produksi dan bahan baku, sarana dan prasarana, sumber daya manusia. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data utama dalam bentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Botutihe, Rachman, 2023)

Penelitian ini dilakukan di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Lokasi penelitian memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data keperluan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Zakariah et al., 2020) penelitian deksriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeksripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Fokus penelitian adalah produksi dan bahan baku, sarana dan prasarana, sumber daya manusia. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data utama dalam bentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Botutihe, Rachman, & ..., 2023)

State of the Art

Penelitian yang dilakukan oleh (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) dengan judul “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Sablon di Dimas Percetakan Desa Sumoroto Pada Aspek Pemasaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan

menganalisis strategi pengelolaan yang dilakukan Dimas Percetakan dalam upaya pengembangan perusahaan. Strategi pengelolaan tersebut meliputi bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan pada Sablon Dimas yaitu meliputi proses segmenting, targeting dan positioning, faktor yang menghambat strategi pemasaran meliputi tiga hal yaitu produk, persaingan dan juga situasi ekonomi, dampak yang ditimbulkan dari strategi pemasaran yang dilakukan selama ini yaitu tidak maksimalnya sumber daya dalam perusahaan, fokus dari tujuan perusahaan menjadi tidak ada dan daya saing dengan perusahaan lain lemah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa, 2021) dengan judul “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Terhadap Keberlangsungan Usaha di Bidang Digital dan Printing Studi Kasus Percetakan Primamedia Metro”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan dan pengembangan apa yang digunakan oleh Primamedia Metro dalam menjalankan bisnisnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu strategi pengelolaan dan pengembangan terhadap keberlangsungan usaha di bidang digital printing di primamedia metro adalah menggunakan dua tingkatan strategi yakni tingkat corporate dan unit bisnis. Selain itu juga dalam pengelolaannya primamedia metro menerapkan 4 fungsi manajemen yakni POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) serta dalam pengembangan usahanya primamedia metro menggunakan strategi perluasan skala usaha dan strategi diservisifikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Verawati, 2023) dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis di One Step Design Pacitan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi pengembangan bisnis yang diterapkan pada bisnis percetakan di OSD Pacitan yang ditinjau dari perspektif islam, menganalisis dampak dari pengembangan bisnis yang dijalankan di OSD Pacitan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Untuk hasil penelitiannya yaitu strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh percetakan OSD yaitu strategi kombinasi bersama, yakni strategi integrasi vertical (strategi integrasi ke depan, strategi integrasi ke belakang dan strategi integrasi horizontal), strategi intensif (strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk) dan strategi diversifikasi yakni menerapkan strategi diversifikasi terkait/konsentrik.

HASIL PENELITIAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai faktor-faktor penghambat pengelolaan usaha SD3 Digital Printing Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat

Kabupaten Gorontalo. Dengan fokus penelitian ini adalah produksi dan bahan baku, sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Produksi dan Bahan Baku

Produksi dan bahan baku yaitu proses pembuatan atau penciptaan barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja dan peralatan. Proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan oleh seluruh perusahaan karena baik dan buruknya pelaksanaan produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Keterlambatan produksi dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman ke konsumen yang dapat merusak reputasi perusahaan dan kehilangan kepercayaan konsumen.

Keterlambatan produksi juga akan membatasi perusahaan untuk berkembang dan bersaing di pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi dan bahan baku di SD3 Digital Printing belum sepenuhnya berjalan dengan baik yang disebabkan oleh kendala tidak memiliki stok bahan baku terutama bahan baku yang berasal dari luar daerah karena pengiriman dari supplier yang lama. Masalah yang sering ditemukan yaitu keterhambatan dalam penyelesaian produksi. Hal ini berdampak negatif pada kualitas produk, ketidakmampuan perusahaan memenuhi jadwal pesanan secara tepat waktu, kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan dapat merusak reputasi perusahaan. Hal ini mengakibatkan gangguan dalam alur rantai pasok, yang berimbas langsung pada waktu produksi di perusahaan. Produksi dan pemasok masih belum berjalan sesuai dengan keinginan. Kurangnya komunikasi yang jelas membuat perubahan atau keterlambatan dalam suatu bagian tidak segera ditindak lanjuti oleh bagian lain. Hal ini menunjukkan kurangnya manajemen rantai pasok (*supply chain management*) Menurut (Chopra & Meindl, 2016) yang seharusnya menekankan pada integrasi antar fungsi untuk menjalin kelancaran arus barang dan informasi. Dampak dari keterlambatan bahan baku ini secara langsung terlihat pada terganggunya jadwal produksi. Produksi yang tidak sesuai dengan rencana akhirnya menimbulkan keterlambatan pengiriman produk ke pelanggan. Bukan hanya berdampak pada kinerja operasional, tetapi juga dapat mengganggu kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Hal ini selaras dengan konsep Supply Chain Management (SCM) menurut (Heizer et al., 2020) yang menekankan pada pentingnya koordinasi dan integrasi antar setiap bagian dari rantai pasok, mulai dari pemasok, produsen, hingga distribusi, untuk memastikan bahwa bahan baku tersedia tepat waktu dalam jumlah yang sesuai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil pendekatan strategis dan operasional yang terpadu seperti, tidak mengandalkan satu pemasok. Menyediakan pemasok dari wilayah berbeda seperti pemasok lokal untuk mengurangi resiko akibat bencana alam atau kondisi politik tertentu.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah komponen penting dalam mendukung kegiatan produksi dan operasional suatu perusahaan. Perusahaan perlu memastikan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki dapat mendukung kegiatan produksi dan operasional dengan efektif dan efisien. Namun kurangnya sarana dan prasarana dapat berdampak negatif pada kegiatan produksi dan operasional suatu perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD3 Digital Printing masih mengalami kekurangan sarana dan prasarana dalam aspek yang sangat penting. Kebutuhan untuk alat utama seperti komputer dan mesin cetak, ketersediaan bahan pendukung, kenyamanan ruang produksi, serta kesiapan untuk menghadapi gangguan teknis.

Hal ini berdampak pada kecepatan kerja dan ketepatan waktu penyelesaian pesanan. Hal ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Cindy Prastika et al., 2023) yaitu sarana dan prasarana adalah aspek yang harus diterapkan di dalam sebuah perusahaan. Karena apabila perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang sesuai, maka hal itu akan mempengaruhi kelancaran dalam menyelesaikan tugas, para karyawan akan mampu melaksanakan pekerjaan menjadi lebih efisien. Keterbatasan infrastruktur produksi dapat menjadi hambatan utama dalam pencapaian tujuan operasional, seperti kualitas, kecepatan, biaya dan fleksibilitas.

Oleh karena itu, perusahaan mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas secara bertahap. Selain itu, kerja sama dengan pihak ketiga seperti penyewaan peralatan atau pemanfaatan program kemitraan atau hibah dari pemerintah maupun lembaga pendukung industri.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset yang paling penting dalam suatu perusahaan. Sumber daya manusia juga menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam suatu perusahaan, memiliki ide-ide baru dan kemampuan untuk berpikir kreatif dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas serta kemampuan untuk bersaing di pasar. Menurut (Pettalongi et al., 2024) Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada pengelolaan aset terpenting dalam sebuah organisasi, Dampak kurangnya sumber daya manusia menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan dan meningkatkan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dan produktivitas di SD3 Digital Printing. Keterbatasan jumlah karyawan yang sangat berdampak pada beban kerja yang banyak, kerja jam tambahan dan keterampilan tenaga kerja yang belum sepenuhnya memadai.

Oleh karena itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dan efisiensi sangat bergantung pada peningkatan jumlah karyawan, pelatihan karyawan, serta perbaikan sistem manajemen tenaga kerja secara keseluruhan. Hal ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Arsilah 2018 dalam

(Hanifah Nur Aqilah et al., 2023) Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Karena faktor inilah yang melakukan penggunaan faktor-faktor produksi yang lain dalam perusahaan, maka perusahaan perlu memberikan perhatian yang cukup pada sumber daya manusianya agar tujuan yang ingin dicapai benar terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Kurangnya tenaga kerja yang kompeten menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola SDM secara optimal, baik dalam hal rekrutmen, pelatihan, maupun pengembangan karir. Investasi pada peningkatan kualitas manusia akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja actual, target produksi dan proyeksi pertumbuhan bisnis. Selain itu perusahaan dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan internal. Perusahaan dapat melatih karyawan yang sudah ada untuk mengisi posisi yang lebih strategis. Perusahaan juga bisa bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan atau pelatihan kejuruan untuk menjaring calon tenaga kerja potensial sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah: *Pertama*, Pada aspek produksi dan bahan baku, belum sepenuhnya berjalan dengan baik yang disebabkan oleh kendala ketersediaan bahan baku terutama bahan baku yang berasal dari luar daerah; *Kedua*, Dari aspek sarana dan prasarana, masih kurang memadai, seperti kebutuhan untuk alat utama komputer dan mesin cetak, ketersediaan bahan pendukung dan ruang produksi; *Ketiga*, Dari aspek sumber daya manusia, masih sangat kurang, disebabkan kurangnya pelatihan, pengembangan dan jumlah karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, M. S., Rachman, E., & Van Gobel, L. (2022). Management of Trustworthy Village Owned Enterprises (BUMDES) in Improving Business and Economy through Community Empowerment of Koluwo Village, East Sumalata District, North Gorontalo Regency. *Management*, 1(7).

Agarwal, A., & Ojha, R. (2024). Prioritizing implications of Industry-4.0 on the sustainable development goals: A perspective from the analytic hierarchy process in manufacturing operations. *Journal of Cleaner Production*, 444, 141189.

Akibun, F., Gintulangi, S. O., & Arifin, R. (2024). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Desa Talango Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Awara (JPA)*, 1(1), 7–14.

ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *strategi pengelolaan dan pengembangan usaha sablon di dimas percetakan desa sumoroto pada aspek pemasaran*. 9, 356–363.

Botutihe, N. A. D., Rachman, E., & ... (2023). Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dahlia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pasar Di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota : *Journal Of Social Science* ..., 3, 2854–2863.

Botutihe, N. A. D., Rachman, E., & Van Gobel, L. (2023). Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dahlia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pasar Di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2854–2863.

Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management–Strategy, Planning, and Operation 6 th Edition*.

Cindy Prastika, A., Wiradendi Wolor, C., & Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Kantor, A. (2023). Pada Cv Kolaborasi Pemuda Cerdas. *Jurnal Administrasi Perkantoran Dan Kesekretariatan* /, 2(1), 94–103.

Djama, A. S., Antu, Y., & Oktaviana, S. (2024). Pengelolaan Usaha Cv Auto Dc Service Di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 16950–16956.

Hang, N. P. T., Nguyen, M. L.-T., & Le, T. T. H. (2023). Digital transformation affecting sustainable development: A case of small and medium enterprises during the COVID-19 pandemic. *Emerging Science Journal*, 7, 238–250.

Hanifah Nur Aqilah, Rosita Pratiwi Junaidi, Mochammad Ishaq, & Iriani Ismail. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 135–145. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1268>

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management*. Pearson.

Liu, Y., Khan, A. J., Iqbal, J., Hameed, W. U., & Ahmed, T. (2023). Strategic management of natural resources through human, technological, and institutional resources: Sustainable curing the resource curse. *Resources Policy*, 86, 104233.

Monoarfa, I., Rachman, E., & Mohi, M. E. H. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pelaku Umkm di Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10403–10414.

Nusu, O. S., Arsana, I. K. S., & Gintulangi, S. O. (2023). Strategi peningkatan daya saing komoditi unggulan Gorontalo dalam mendukung kebutuhan pangan ibu kota Nusantara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7171–7184.

Otoluwa, I., Gintulangi, S. O., & Akibun, F. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 1537–1543.

Pathak, A., & Bansal, V. (2025). Factors affecting customer adoption of AI digital agents in service operations: an assessment of relative importance. *Behaviour & Information Technology*, 1–23.

Pettalongi, H. S. S., Gintulangi, S. O., Harahap, J. B., & Safitri, R. (2024). *Buku referensi manajemen sumber daya manusia*. PT. Media Penerbit Indonesia.

Rosa, M. (2021). *Terhadap Keberlangsungan Usaha Di Bidang Digital & Printing (Studi Pada Percetakan Primamedia Metro) Oleh : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (lain) Metro 1443 H / 2021 M.*

Trim, B. (2021). *Writerpreneur: Panduan Insaf Pekerja Teks Komersil.* Epigraf Komunikata Prima.

Verawati, M. (2023). *Strategi Pengembangan Bisnis Percetakan Di One Stop Design Pacitan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.*

Yang, L., Huo, B., Tian, M., & Han, Z. (2021). The impact of digitalization and inter-organizational technological activities on supplier opportunism: the moderating role of relational ties. *International Journal of Operations & Production Management*, 41(7), 1085–1118.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (r n d).* 157–165.

Zhang, J., Brintrup, A., Calinescu, A., Kosasih, E., & Sharma, A. (2021). Supply chain digital twin framework design: an approach of supply chain operations reference model and system of systems. *ArXiv Preprint ArXiv:2107.09485*.